

**PENERAPAN METODE INKUIRIDENGAN MEDIA KONKRET
UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN
OPERASI HITUNG PECAHAN
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JERUKAGUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Anis Muallifah Fatimatus Sa'diyah¹, Wahyudi², Joharman³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
e-mail: anismuallifah70@gmail.com

1 mahasiswa, 2 3 dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

Abstract:*The Use of Inquiry using Concrete Media to Improve the Learning of Operations of Fraction for Fifth Grade Students of SD Negeri 1 Jerukagung in the Academic Year of 2016/2017. The objective of this research is to improve the learning or the operation of the fraction for fifth-grade students. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of two meetings with four stages namely planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 29 students. The results of the result show that the use of inquiry using concrete media can improve the learning of the operation of the fraction for fifth-grade students. Techniques of collecting data were observation, interview, and test. The result of this research is the use of inquiry using concrete media can improve the learning of the operation of the fraction for fifth-grade students of SD Negeri 1 Jerukagung.*

Keywords: *Inquiry Method, Concrete Media, The operations of Fraction.*

Abstrak: Penerapan Metode Inkuiri dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jerukagung Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran operasi hitung pecahan pada siswa kelas V. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Jerukagung yang berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran operasi hitung pecahan. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan metode inkuiri dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran operasi hitung pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jerukagung.

Kata kunci: Metode Inkuiri, Media Konkret, Operasi Hitung Pecahan.

PENDAHULUAN

Pendidikan diberikan melalui proses pembelajaran. Jika pembelajaran yang dilakukan bermutu, maka akan menghasilkan peserta didik yang

bermutu dan berkualitas. Proses belajar mengajar akan kondusif apabila guru dapat menjadikan keadaan belajar aktif, menyenangkan, dan peserta didik merespon secara aktif serta antusias

dalam pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran yang baik hendaknya mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor dan aspek religius.

Menurut hasil wawancara dan observasi dengan guru wali kelas V SD Negeri 1 Jerukagung pada hari Selasa, 8 November 2016 menerangkan bahwa perkembangan belajar mengajar di kelas V SD Negeri 1 Jerukagung, guru menerangkan secara klasikal dengan media menggunakan papan tulis. Metode belajar dan penggunaan media ini masih umum sehingga banyak siswa yang kurang tertarik dan kurang antusias. Kondisi tersebut terjadi karena guru masih menggunakan cara penyampaian materi dengan satu arah. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan penyampaian materi. Siswa hanya menjadi pendengar dalam menerima materi dari guru sehingga siswa merasa jenuh. Selain itu masih banyak siswa yang masih belum mampu memenuhi pra-syarat dasar dalam pelajaran matematika, seperti keterampilan mengalikan yang menyebabkan semakin sulit siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang memperoleh nilai matematika dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Bahwa KKM matematika di SD Negeri 1 Jerukagung adalah 60. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian matematika dari jumlah 29 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan, sebanyak 8 siswa belum mencapai KKM atau 27,58%, dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM ada 21 siswa atau 72,41%.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar

siswa untuk mengetahui keaktifan siswa dengan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan melalui pertanyaan yang diajukan guru. Siswa dapat berpikir secara sistematis, logis dan kritis yang akan berpengaruh pada perkembangan kemampuan intelektual. Penerapan metode inkuiri dengan media konkret dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran operasi hitung pecahan. Dalam metode ini siswa menyampaikan suatu hal berdasarkan dari pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Jadi siswa diminta untuk menemukan solusi sendiri atas masalah yang diberikan. Selain itu juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas V yaitu senang berkelompok dengan teman sebaya dan senang mempelajari hal – hal yang konkret atau nyata sehingga memperoleh pengalaman yang konkret.

Menurut Susanto (2013: 19) pengertian pembelajaran adalah sebagai hubungan timbal balik siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Chanifah (2015:17) operasi hitung adalah suatu perbuatan untuk menentukan nilai atau solusi sesuatu hal melalui proses matematika yaitu proses menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi, dan sebagainya. Menurut Wahyudi (2014: 190) pecahan adalah suatu bilangan yang dapat ditulis $\frac{a}{b}$, dimana $b \neq 0$. Pada pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

Operasi hitung pecahan adalah suatu perbuatan yang merupakan salah satu materi matematika di sekolah dasar yang digunakan untuk menentukan nilai suatu hal melalui proses matematika yaitu menjumlahkan, mengurangi, mengalikan,

membagi, dan sebagainya dari suatu bilangan yang dapat ditulis $\frac{a}{b}$, dimana $b \neq 0$. Pada pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

Pembelajaran operasi hitung pecahan siswa kelas V Sekolah Dasar adalah suatu hubungan timbal balik siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tentang menentukan nilai suatu hal melalui proses matematika yaitu menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi, dan sebagainya dari suatu bilangan yang dapat ditulis $\frac{a}{b}$, dimana $b \neq 0$. Pada pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut, dengan memperhatikan karakteristik siswa kelas V yaitu senang berkelompok dengan teman sebaya dan senang mempelajari hal – hal yang konkret atau nyata sehingga memperoleh pengalaman yang konkret.

Menurut Piaget (Mulyasa, 2009: 108) metode inkuiri merupakan metode yang melatih siswa untuk melakukan percobaan sendiri dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang nantinya akan menjadi jawaban dan menghubungkan dengan penemuan yang lain. Sehingga siswa menemukan solusi sendiri dari percobaan yang dilakukan.

Penggunaan media juga sangat penting dalam penyampaian materi yang disampaikan guru. Salah satunya adalah media konkret atau media benda asli menurut Sanaky (2013: 127) adalah media yang paling mudah untuk mengikutsertakan berbagai indera dalam belajar.

Metode inkuiri dengan media konkret adalah cara menerapkan pembelajaran yang melibatkan kemampuan siswa memahami pengetahuan ilmiah dengan melakukan

penyelidikan melalui proses membangun pengetahuan dan berpikir logis sehingga siswa mampu belajar dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa media konkret atau nyata dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu: apakah penerapan metode inkuiri dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran operasi hitung pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jerukagung tahun ajaran 2016/2017?

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jerukagung Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. SD Negeri 1 Jerukagung terletak ± 10 km sebelah selatan Kabupaten Kebumen. SD Negeri 1 Jerukagung didirikan pada tahun 1911 dengan status Negeri. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester dua tahun ajaran 2016/2017. Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dari persiapan, pelaksanaan, analisis dan laporan dimulai pada bulan November 2016 sampai bulan April 2017.

Tipe penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kolaborasi (kerja sama) antara mahasiswa yaitu sebagai peneliti dan guru kelas V SD Negeri 1 Jerukagung sebagai pelaksana. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 1 Jerukagung. Jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Jerukagung pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan. Jenis data pada penelitian ini ada dua macam

yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang operasi hitung pecahan. Data kualitatif berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode inkuiri dengan media konkret. Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri 1 Jerukagung tahun ajaran 2016/2017. Pengumpulan data menggunakan teknik non tes yang berupa observasi dan wawancara dan tes. Maka alat atau instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik non tes adalah lembar observasi, pedoman wawancara, foto dan video kegiatan penerapan metode inkuiri dengan media konkret pada pembelajaran operasi hitung pecahan. Adapun instrumen yang digunakan untuk teknik tes adalah lembar evaluasi. Uji validitas data penelitian ini menggunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan validitas isi yang digunakan dalam penilaian hasil belajar. Analisis data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 337- 345) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran operasi hitung pecahan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70 ditargetkan dapat mencapai 85%. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode inkuiri dengan media konkret pada siswa kelas V SD negeri 1 Jerukagung tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dengan media konkret telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Langkah penerapan metode inkuiri dengan media konkret yaitu: (1) mengajukan, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) melakukan percobaan, (5) menganalisis data hasil percobaan, (6) kesimpulan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa menerapkan metode inkuiri dengan media konkret berikut disajikan perbandingan ketuntasan hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Tes Siklus I, II, dan III

Siklus	Rata – rata Nilai	Tuntas (%)
Siklus I	80,85	86,20
Siklus II	81,54	87,93
Siklus III	81,93	93,38

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 80,85 dengan persentase 86,20%. Pada siklus II nilai rata – rata meningkat menjadi 81,54 dengan persentase 87,93%. Pada siklus III nilai rata – rata meningkat lagi menjadi 81,93 dengan persentase 93,38%. Data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan dan nilai rata-rata hasil tes tertulis.

Dalam penelitian ini menemui beberapa kendala yang ditemui pada ketiga siklus yaitu: (1) guru kurang memperbanyak sesi tanya jawab dalam memaparkan masalah menggunakan media konkret, (2) guru kurang maksimal dalam membimbing siswa dalam melakukan mengumpulkan data hasil percobaan, (3) guru kurang memperhatikan alokasi waktu, (4) siswa masih ramai pada saat pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran operasi hitung pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jerukagung tahun ajaran 2016/2017. Peningkatan rata – rata nilai pada siklus I 80,85 dengan persentase 86,20%. Pada siklus II rata – rata nilai 81,54 dengan persentase 87,93%. Pada siklus III rata – rata nilai 81,93 dengan persentase 93,38%.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan perlu mengajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi guru SD hendaknya menerapkan metode pembelajaran dengan media yang sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya adalah metode inkuiri dengan media konkret, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar yang dicapai siswa lebih maksimal. (2) Bagi siswasebaiknya antusias dan bersemangat dalam belajar operasi hitung pecahan dan berperan aktif dalam pembelajaran operasi hitung pecahan. Siswa hendaknya juga memiliki kesadaran dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan akan meningkatkan hasil

belajar siswa. (3) Bagi sekolahmeningkatkan kompetensi pendidik dengan melaksanakan pelatihan bagi guru dan sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai agar dapat melaksanakan inovasi. (4) Bagi peneliti hendaknya lebih kreatif dan variatif dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan memberikan ilmu yang bermanfaat serta lebih mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Chanifah, S. (2015). *Peningkatan hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Melalui Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Masalah pada Siswa Kelas 2 (Dua) MI Darul Ulum Prambon Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya, UIN Surabaya. Diperoleh 30 Januari 2017, dari <http://digilib.uinsby.ac.id/3579/6/Bab%202.pdf>.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, A. AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudi. (2013). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Surakarta: UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS.